

Kode>Nama Rumpun Ilmu:  
571 / Manajemen

## **LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**PELATIHAN PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA  
MELALUI BUDIDAYA IKAN LELE DALAM EMBER BAGI  
BAPAK / IBU RUMAH TANGGA RW 03 KELURAHAN MAMPANG  
KECAMATAN PANCORAN MAS DEPOK 16433**

**Oleh :**

- 1. Dr. Francy Iriani SE.MSM. NIDN: 0331056301**
- 2. Dr. Rudi Bambang Trisilo SE. MM. NIDN : 0305056102**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TRILOGI**

**23 Desember 2022**

## SURAT PERMOHONAN NARASUMBER

Depok, 16 Desember 2022

No :  
Perihal : Permohonan Narasumber

Kepada Yth  
Ibu Dr. Francly Iriani  
Bapak Dr. Rudi Bambang Trisilo  
Dosen Prodi Manajemen dan Bisnis  
Universitas Trilogi Jakarta

Dengan Hormat,

Pertama-tama kami haturkan ucapan semoga Ibu dan Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu dalam perlindungan Tuhan YME, sehingga dapat menunaikan aktivitas sehari-hari dengan baik dan sukses.

Dalam rangka kegiatan pengajian/arisan bapak\_bapak dan ibu-ibu di lingkungan RW 03 Kelurahan Mampang Kecamatan Pancoran Mas Depok 16433, bersama ini kami mengharapkan kehadiran dan kesediaan Ibu dan Bapak untuk menjadi narasumber dalam kegiatan dimaksud yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Minggu, 18 Desember 2022  
Waktu : 10:00 WIB s.d. selesai  
Tempat : Desa Mampang RT 02 RW 03  
Kelurahan Mampang  
Kecamatan Pancoran Mas  
Depok 16433

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Ibu dan Bapak, kami ucapkan terima kasih.



Marsan Ilyas  
Ketua RW 03 Kel Mampang,  
Kec Pancoran Mas Depok  
Jawa Barat

## SURAT TUGAS DARI LPPM



### SURAT TUGAS

No. 093/LPPM/TUG/XII/2022

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan ini memberikan tugas kepada,

No	Nama	NIDN	Program Studi
1	Dr. Francy Iriani, SE., MSM.	0331056301	Manajemen
2	Dr. Rudi Bambang Trisilo, SE., MM.	0305056102	Manajemen

Untuk menjadi narasumber, sebagai berikut :

**Judul/Kegiatan** : "Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Budidaya Ikan Lele Dalam Ember (BUDIKDAMBER)."  
**Hari/Tanggal** : Minggu, 18 Desember 2022  
**Tempat** : Desa Mampang RT 02 RW 03 Kelurahan Mampang, Kecamatan Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat 16433

Dengan ruang lingkup membuat laporan akhir dan mengaplikasikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Depok, 16 Desember 2022  
  
Dr. M. Hergawan  
Kepala LPPM Univ. Trilogi

Tembusan Yth.  
• Wakil Rektor  
• Kabiro. SOM

LPPM UNIVERSITAS TRILOGI  
Gedung Rektorat Lantai 4 Universitas Trilogi  
Jl. TMP. Kalibata No. 1 Jakarta Selatan 12760  
Tlp. 021 798 001 ext. 429 Fax 021 798 1352  
Website: www.trilogi.ac.id, E-mail: lppm@trilogi.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT HIBAH UNIVERSITAS  
TRILOGI**

<b>Judul Pengabdian</b>	:	Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Budidaya Ikan Lele dalam Ember Bagi Bapak / Ibu Rumah Tangga RW 03 Kelurahan Mampang Kecamatan Pancoran Mas Depok 16433
<b>Kode&gt;Nama Rumpun Ilmu</b>	:	571/Illmu Manajemen
<b>Ketua Tim Pengabdian Pada Masyarakat</b>		
a. Nama Lengkap	:	Dr. Francy Iriani SE. MSM
b. NIDN	:	0331056301
c. Jabatan Fungsional	:	Lektor
d. Program Studi	:	Manajemen
e. Nomor HP	:	08158871260
f. Alamat e-mail	:	francy@trilogi.ac.id
<b>Anggota Pengabdian (1)</b>		
a. Nama Lengkap	:	Dr Rudi Bambang Trisilo SE MM
b. NIDN	:	0305056102
c. Jabatan Fungsional	:	Lektor
d. Program Studi	:	Manajemen
e. Nomor HP	:	081318476466
f. Alamat e-mail	:	rbt55@trilogi.ac.id
<b>Tahun Pelaksanaan</b>	:	2022


Mengetahui,  
Kepala LPPM

  
  
(D. Aty Herawaty)  
NIK 200904

Jakarta, 23 Desember 2022  
Ketua Tim Pelaksana,



(Dr. Francy Iriani E. SE. MSM)  
NIK 89071102  
Dosen 1 :

  
(Dr Rudi Bambang Trisilo SE MM)  
NIK 880104

**1.Realisasi Anggaran Kegiatan:**

Diperlukan beberapa item anggaran pada kegiatan ini antara lain:

1. Penggandaan Materi Penyuluhan untuk 20 pax @ Rp 5.000,- ..... Rp 100.000
2. Konsumsi untuk acara penyuluhan @ Rp 10.000,- ..... Rp 200.000
3. Transportasi Narasumber ..... Rp 200.000
4. Honor Ahli / Pembicara ..... Rp 500.000

Jumlah = Rp 1.000.000

(satu juta rupiah).

## **2.Pelaksanaan Kegiatan:**

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini telah dilaksanakan secara insidental, yaitu pada Hari : **Minggu**, 18 Desember 2022. Lokasi: RW 03 Kelurahan / Desa Mampang Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat.

Pengabdian masyarakat dilaksanakan bagi Bapak / Ibu Rumah Tangga di lingkungan sekitar RW 03 di desa Mampang Kelurahan Mampang, Kecamatan Pancoran Mas Provinsi Jawa Barat, dengan materi Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Budidaya Ikan Lele dalam Ember Bagi Bapak / Ibu Rumah Tangga bersumber dari pengalaman narasumber dan tiga jenis referensi yaitu : (1) Standar Operasional Prosedur Pembesaran Ikan Lele Publikasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya tahun 2020, (2) hasil penelitian Desihestika Putri mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2017 berjudul berjudul “Analisa Risiko Produksi Pembesaran Ikan Lele pada Koperasi Vatra Mandiri Bojongsari Depok“, (3) publikasi halodoc untuk pengenalan Stunting dan Pencegahannya.

## **3.Materi Pelatihan**

Materi pelatihan meliputi :

- a.Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, Tingkat Konsumsi Ikan Per Kapita di Indonesia, Pencegahan Stunting.
- b.Pengenalan Budikdamber, sebagaimana tercantum pada Lampiran 1.
- c.Standar Operasional Prosedur Pembesaran Ikan Lele, publikasi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya tahun 2020, sebagaimana tercantum pada Lampiran 2.
- d.Risiko Produksi Pembesaran Lele, hasil penelitian mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017, sebagaimana tercantum pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 : Risiko Produksi Pembesaran Ikan Lele

No	Tahap	Risiko
1	Persiapan Kolam	Kolam belum ideal, Persiapan belum matang, Suhu air & pH air belum sesuai standar, air kotor tempat berkembang penyakit
2	Tebar Bibit	Bibit (sakit, stress, kepadatan)
3	Pemeliharaan	Pertumbuhan tidak optimal, Ukuran tak seragam, Nafsu makan berkurang, Air rusak, Terjangkit penyakit, Stress, Mati
4	Panen	Luka. Lecet, Sakit, Stress, Tidak terangkut

Sumber : Desihestika Putri, *Analisa Risiko Produksi Pembesaran Ikan Lele pada Koperasi Vatra Mandiri Bojongsari Depok*, Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017, h. 93

#### **4. Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar, Konsumsi Ikan Per Kapita, Pencegahan Stunting**

Kementerian Kelautan dan Perikanan (2021)<sup>1</sup> menargetkan nilai produksi perikanan budidaya mencapai 250 triliun rupiah pada 2024, atau meningkat sekitar 60 persen dari 2020 yang sebesar 153 triliun rupiah. Pengembangan subsektor perikanan budidaya menjadi salah satu program terobosan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada periode 2021-2024. Strategi pengembangan perikanan budidaya mencakup budidaya ikan : air tawar, (mas, nila, patin, **lele**, gurami), hias, air payau (udang vaname, udang windu, bandeng, kepiting), air laut (kakap, kerapu, bawal bintang, rumput laut, lobster). Potensi produksi dan ekspor perikanan budidaya masih bisa digali lebih dalam, apalagi saat ini konsumsi ikan terutama dari budidaya laut sangat luar biasa. Permintaan pasar sangat besar, tetapi pangsa pasar Indonesia di dunia pada 2020 baru 3,50 persen, artinya, perikanan budidaya masih punya potensi besar dikembangkan.

Ikan, baik ikan segar maupun ikan olahan memiliki kandungan **gizi** sangat tinggi, yakni rendah kolesterol, tinggi asam lemak tak jenuh ganda omega-3 dan relatif lebih tinggi kuantitas dan mutu protein (kelengkapan komposisi asam amino dan kemudahan untuk dicerna) daripada bahan pangan sumber protein lainnya. Oleh karena itu, ikan dengan segala keunggulan gizi yang dimiliki dapat dijadikan sebagai sumber pangan masa depan yang mempunyai banyak manfaat untuk perlumbuhan.

<sup>1</sup><https://www.beritasatu.com/ekonomi/841135/2024-nilai-produksi-perikanan-budidaya-naik-capai-rp-250-triliun>

Terkait dengan hal tersebut, Indonesia sangat berpeluang untuk menjadikan ikan sebagai sumber protein utama guna meningkatkan gizi masyarakat, karena memiliki potensi ikan melimpah.<sup>2</sup>

Penyediaan ikan untuk konsumsi di Indonesia pada tahun 2009 adalah 30,95 kg/kapita dengan tingkat konsumsi ikan 29.08 kg perkapita. **Tingkat konsumsi** ini masih di bawah tingkat konsumsi ikan di beberapa negara, di antaranya Jepang (110 kg perkapita), Korea Selatan (85 kg perkapita), Amerika Serikat (80 kg perkapita), Singapura (80 kg perkapita), Hongkong (85 kg perkapita), Malaysia (45 kg perkapita), dan Thailand (35 kg perkapita). **Kota Depok** sebagai salah satu kota penyangga Jakarta termasuk dalam kategori kota dengan tingkat konsumsi ikan yang sangat rendah, yakni **13,18 kg perkapita** pada tahun 2008.<sup>3</sup>

Tingkat stunting sebagai dampak kurang gizi pada balita di Indonesia melampaui batas yang ditetapkan WHO. Kasus stunting banyak ditemukan di daerah dengan kemiskinan tinggi dan tingkat pendidikan yang rendah. Stunting dan permasalahan kekurangan gizi lain yang terjadi pada balita erat kaitannya dengan **kemiskinan**. Stunting umumnya terjadi akibat balita kekurangan asupan penting seperti **protein hewani** dan **nabati** dan juga **zat besi**. Stunting adalah kondisi ketika balita memiliki tinggi<sup>4</sup> badan dibawah rata-rata. Hal ini diakibatkan asupan gizi yang diberikan, dalam waktu yang panjang, tidak sesuai dengan kebutuhan. Stunting berpotensi memperlambat perkembangan otak, dengan dampak jangka panjang berupa keterbelakangan mental, rendahnya kemampuan belajar, dan risiko serangan penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, hingga obesitas. Memang, angka stunting Indonesia menurun, dari 29 persen pada 2015 menjadi 27.6 persen tahun lalu. Adapun pada 2013, angka stunting nasional mencapai 37,2 persen. Namun, angka tersebut masih di atas **batas yang ditetapkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yaitu 20 persen**. Persentase stunting Indonesia juga lebih tinggi dibanding sejumlah negara Asia Tenggara seperti Vietnam (23), Filipina (20), Malaysia (17), dan Thailand (16). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) stunting adalah gangguan perkembangan pada anak yang disebabkan gizi buruk, terserang infeksi yang berulang, maupun stimulasi psikososial yang tidak memadai. **Ciri-Ciri** Stunting pada Anak meliputi : Tinggi dan Berat badan lebih kecil dibanding anak seusianya,

---

<sup>2</sup> Wahyuni, M. 2007. Pemanfaatan hasil perikanan secara Efisien Menuju Perbaikan Daya Saing Produk melalui Pengembangan Teknologi Pengolahan Non Konvensional. Di dalam: Victor P.H. Nikijuluw, penyunting. Meningkatkan Nilai Tambah Perikanan. Satuan Kerja Direklorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, Departemen Kelautan dan Perikanan: 125-14

<sup>3</sup> Nur Soklb, Nurhenl Sri Palupi dan Budl Suharjo, ” Strategi Penlngkatan Konsumsi Ikan dl Kola Depok, Jawa Barat Strategy to Increase Fish Consumption in Depok, West Java”, Manajemen IKM, Seplember 2012 (166-171) Vol. 7 NO.2 <http://jurnal.umal.ipb.ac.id/index.php/ijurnalmpV>

<sup>4</sup> <https://p2ptm.kemkes.go.id/post/stunting-ancaman-generasi-masa-depan-indonesia>



Rentan mengalami gangguan tulang / tumbuh kembang / Kesehatan, Lemas terus menerus / kurang aktif.

Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Hasto **Wardoyo (2020)**<sup>5</sup> saat webinar “*Ketahanan Pangan sebagai Investasi Menuju SDM Berkualitas*” menyatakan bahwa ikan kaya sumber omega-3 untuk kecerdasan anak serta mencegah stunting. Ikan **lele**, mas, patin terdapat kandungan vitamin A dan B1, kalsium yang cukup tinggi. Edukasi mengenai kandungan ikan perlu disosialisasikan kepada setiap keluarga. Agar mereka tidak hanya menikmati produk pertanian yang melimpah dan ketahanan pangan yang cukup, tetapi juga sepenuhnya punya ilmu yang cukup di dalam mengakses produk pangan.

Berdasarkan latar belakang masih rendahnya tingkat konsumsi ikan, tingginya angka stunting, kurangnya edukasi tentang manfaat ikan kepada masyarakat maka tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan singkat budidaya ikan lele secara sederhana dan relatif murah, Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber).

## Daftar Pustaka

---

<sup>5</sup> <https://www.liputan6.com/health/read/4404281/selain-tuna-ikan-lele-dan-patin-bisa-cegah-stunting>

Desihestika Putri, *Analisa Risiko Produksi Pembesaran Ikan Lele pada Koperasi Vatra Mandiri Bojongsari Depok*, Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017, h. 93

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, *Standar Operasional Prosedur Pembesaran Ikan Lele (Clarias gariepinus)*, 2020.

<https://www.beritasatu.com/ekonomi/841135/2024-nilai-produksi-perikanan-budidaya-naik-capai-rp-250-triliun>







<https://p2ptm.kemkes.go.id/post/stunting-ancaman-generasi-masa-depan-indonesia>

<https://www.liputan6.com/health/read/4404281/selain-tuna-ikan-lele-dan-patin-bisa-cegah-stunting>

Nur Soklb, Nurhenl Sri Palupi dan Budl Suharjo,” Strategi Penlngkatan Konsumsi Ikan dl Kola Depok, Jawa Barat Strategy to Increase Fish Consumption in Depok, West Java”, Manajemen IKM, September 2012 (166-171) Vol. 7 no.2  
<http://jurnal.ipb.ac.id/index.php/ljurnalmpV>

Wahyuni, M., “Pemanfaatan hasil perikanan secara Efisien Menuju Perbaikan Daya Saing Produk melalui Pengembangan Teknologi Pengolahan Non Konvensional” , 2007, di dalam : Victor P.H. Nikijuluw, penyunting. *Meningkatkan Nilai Tambah Perikanan. Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, Departemen Kelautan dan Perikanan: 125-14*

Lampiran 1 : Pengenalan Stunting dan Budikdamber

	
<p>1.Stunting</p>	<p>2.Bagaimana Cara Mencegah Stunting ?</p>
	
<p>3.Cara mencegah Stunting</p>	<p>4.Konsumsi Pecel Lele</p>
	
<p>5.Ikan Lele Sangkuriang</p>	<p>6.Ikan Lele Dumbo</p>



7. Bibit Ikan Lele



8. Budikdamber = **Prosumsi**



9. Budikdamber & Sayur



10. Panen



11. Produksi



12. Produksi



12. Tenaga Kerja & Pemasaran



13. Baca Referensi

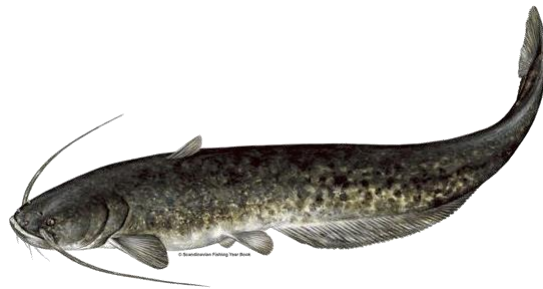
14. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Balai Benih Ikan (BBI)  
 Jalan Parung Poncol, RT 03/RW 02, Kelurahan Duren Mekar, Kecamatan Bojongsari.

Lampiran 2 : Standar Operasional Prosedur Pembesaran Ikan Lele



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA**

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PEMBESARAN IKAN LELE  
(*Clarias gariepinus*)**



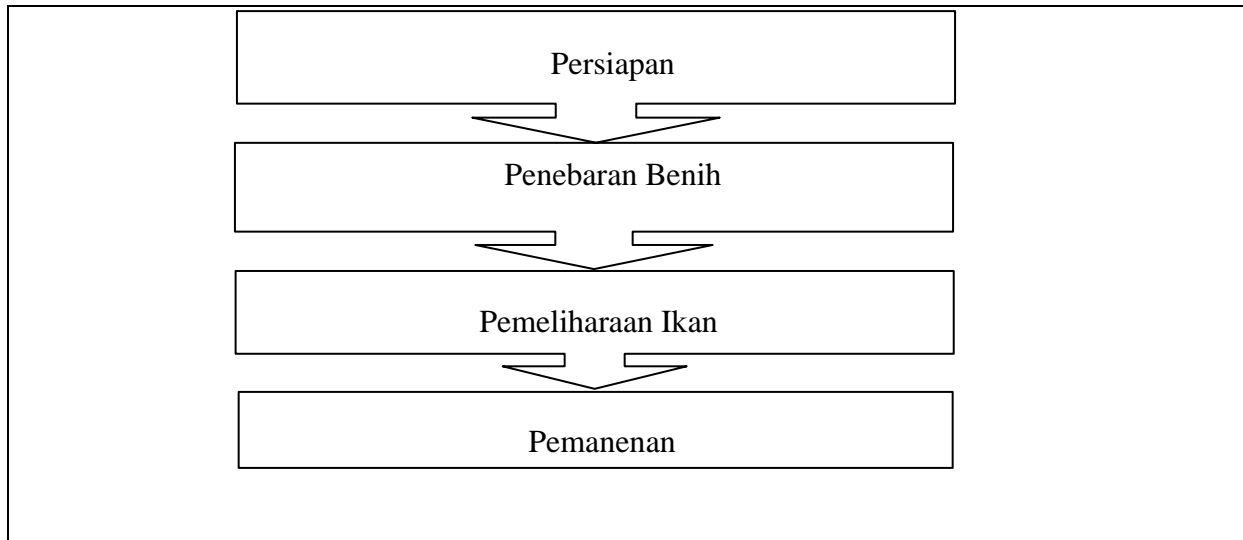
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA  
2020**

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBESARAN IKAN LELE (*Clarias gariepinus*)**

**I. Tujuan**

Sebagai acuan pembudidaya dalam melakukan pembesaran ikan lele..

**II. Diagram Prosedur**



**III. Persyaratan Sarana Prasarana**

<b>3.1</b>	<b>Persyaratan Lokasi</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dekat sumber air dan tidak pernah dilanda banjir</li> <li>- Tersedia transportasi dan sarana komunikasi</li> </ul>
<b>3.2</b>	<b>Persyaratan Air Sumber</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak tercemar</li> <li>- Tersedia sepanjang tahun</li> <li>- Jumlah mencukupi</li> <li>- Dapat berasal dari saluran irigasi, sumur permukaan atau sumur dalam, dan mata air. Air yang berasal dari saluran irigasi harus melalui pengendapan minimal 24 jam sebelum digunakan dan harus menggunakan penyaringan di bagian inlet pengendapan atau inlet wadah budidaya.</li> </ul>
<b>3.3</b>	<b>Persyaratan Wadah</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kolam/bak dengan dasar tanah/plastik/tembok. Kolam/bak memiliki ukuran minimal 75 m2 dengan ketinggian minimal satu meter</li> <li>- Tidak bocor</li> </ul>
<b>3.4</b>	<b>Persyaratan Benih</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Benih ikan lele berukuran minimal 8 cm dengan keseragaman ukuran minimal 80%</li> <li>- Organ tubuh lengkap atau tidak rusak, terutama sungut tidak patah/rusak, moncong mulut tidak putih dan ujung-ujung sirip tidak memerah</li> </ul>															
<b>3.5</b>	<b>Persyaratan Pakan</b>															
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kandungan protein minimal 31%</li> <li>- Ukuran butiran 1 mm, 2 mm dan 3 mm</li> <li>- Tipe pakan mengapung</li> <li>- Memiliki masa kadaluarsa minimal 2,5 bulan ke depan</li> </ul>															
<b>IV. Prosedur Kerja</b>																
<b>4.1</b>	<b>Persiapan Wadah dan Air</b>															
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersihkan kolam/bak : membuang sampah/rumput yang ada di kolam/bak dan mengeringkan kolam/bak. Bila diperlukan, bak dapat dicuci untuk membersihkan kotoran bekas pemeliharaan sebelumnya.</li> <li>- Mengisi air ke dalam bak hingga kedalaman sekitar 50 cm. Air di dalam kolam/bak harus tersedia minimal 24 jam sebelum penebaran.</li> <li>- Memberikan probiotik sesuai dosis anjuran, bila diperlukan. Bila menggunakan probiotik, air di dalam kolam/bak harus sudah diberi probiotik minimal 24 jam sebelum penebaran.</li> </ul>															
<b>4.2</b>	<b>Penebaran Benih</b>															
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menebarkan benih ikan pada pagi hari sebelum jam 08.00 atau sore hari setelah jam 16.00</li> <li>- Memasukkan air kolam/bak ke dalam wadah transportasi benih secara perlahan untuk aklimatisasi benih</li> <li>- Membiarkan benih keluar dengan sendirinya dari wadah transportasi. Bila sisa benih lainnya tidak mau keluar, benih tersebut dapat dilepaskan.</li> </ul>															
<b>4.3</b>	<b>Pemberian Pakan</b>															
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pakan secara teratur dan mencukupi. Setiap pemberian pakan diupayakan pada jam yang sama. Pemberian pakan pagi hari dilakukan setelah kolam/bak terkena sinar matahari sedangkan pemberian pakan sore/malam hari dapat menyesuaikan kondisi setempat. Pemberian pakan diawali dengan memberikan satu-dua genggam pakan dan dihentikan bila sebagian besar ikan sudah tidak memberikan respon makan.</li> <li>- Memberikan pakan sesuai dosis anjuran (lihat Tabel) dengan frekuensi pemberian 2 – 3 kali per hari (pagi dan sore atau pagi, sore dan malam)</li> </ul> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Minggu ke-</th> <th>Jumlah pakan per hari (kg)</th> <th>Ukuran pakan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>3</td> <td>1 mm</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>3.3</td> <td>1 mm</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>3.5</td> <td>1 mm dan 2 mm</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>4.5</td> <td>2 mm</td> </tr> </tbody> </table>	Minggu ke-	Jumlah pakan per hari (kg)	Ukuran pakan	1	3	1 mm	2	3.3	1 mm	3	3.5	1 mm dan 2 mm	4	4.5	2 mm
Minggu ke-	Jumlah pakan per hari (kg)	Ukuran pakan														
1	3	1 mm														
2	3.3	1 mm														
3	3.5	1 mm dan 2 mm														
4	4.5	2 mm														

	5	6.1	2 mm
	6	7.1	2 mm
	7	9.5	2 mm
	8	13.9	2 mm dan 3 mm
	9	17.4	3 mm
	10	18.5	3 mm
	11	22.8	3 mm
	12	26.1	3 mm
<b>4.4</b>	<b>Pengelolaan Air</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambahkan air ke dalam kolam/bak hingga kedalaman 60 – 70 cm, setelah ikan ditebar 3 – 4 hari</li> <li>- Melakukan penggantian air hanya bila diperlukan, yaitu bila sudah tercium bau dari kolam/bak. Penggantian air dilakukan dengan membuang sekitar 20 – 25% air kolam/bak kemudian ditambahkan air baru.</li> </ul>		
<b>4.5</b>	<b>Pengelolaan Kesehatan Ikan</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengamatan respon ikan ketika melakukan pemberian pakan. Ikan yang sehat ditandai dengan respon yang cepat mengejar pakan dan berkumpul pada titik pemberian pakan. Ikan yang stres atau sakit ditandai dengan respon makan lambat, posisi menggantung, terdapat kerusakan pada sungut, moncong mulut berwarna putih, ujung-ujung sirip berwarna kemerahan atau terdapat luka/borok pada badan ikan.</li> <li>- Memberikan pengobatan pada ikan yang terindikasi stres atau sakit. Pengobatan menggunakan garam dengan dosis 1 gram per liter air selama 24 jam dan dapat diulang hingga tiga kali pengobatan. Penggantian air sebanyak 20 – 25 % dilakukan sebelum pengobatan dan 40 – 50% setelah pengobatan.</li> </ul>		
<b>4.6</b>	<b>Pemanenan</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pemanenan setelah pemeliharaan ikan selama 75 – 90 hari.</li> <li>- Menyurutkan air dari dalam kolam/bak. Bila terdapat saluran pembuangan, penyurutan air dapat dilakukan dengan membuka tutup saluran. Penyurutan dapat juga dilakukan dengan membuang air menggunakan selang atau alat lainnya. Penyurutan dilakukan sampai kedalaman air tersisa di dalam kolam/bak sekitar 5 – 10 cm.</li> <li>- Menangkap ikan dari kolam/bak dengan menggunakan serok atau jaring.</li> <li>- Menampung ikan di dalam wadah penampungan.</li> <li>- Melakukan penyortiran ukuran ikan, bila diperlukan.</li> </ul>		



- Memberikan pakan sesuai dosis anjuran (lihat Tabel) dengan frekuensi pemberian 2 – 3 kali per hari (pagi dan sore atau pagi, sore dan malam)

Minggu ke-	Jumlah pakan per hari (kg)	Ukuran pakan
1	2.5	1 mm
2	3	1 mm
3	3.5	1 mm
4	4	1 mm dan 2 mm
5	4.5	2 mm
6	6	2 mm
7	8	2 mm
8	10	2 mm dan 3 mm
9	13	3 mm
10	17	3 mm
11	22	3 mm
12	26	3 mm

**DOKUMENTASI**  
**PELATIHAN BUDIDAYA IKAN LELE DALAM EMBER**  
RW 03, Kelurahan Mampang, Kecamatan Pancoran Mas  
Depok 16433 Jawa Barat  
18 Desember 2022







## DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN



**PELATIHAN PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA  
MELALUI BUDIDAYA IKAN LELE DALAM EMBER  
BAGI BAPAK / IBU RUMAH TANGGA RW 03  
KELURAHAN MAMPANG KECAMATAN PANCORAN MAS  
DEPOK 16433**

Hari, tanggal	Minggu, 18 Desember 2022
Waktu	10:00 - Selesai
Tempat	Desa Mampang, RT 02 RW 03, Kelurahan Mampang, Kecamatan Pancoran Mas Depok 16433

### DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN

Nomor	Nama	Tanda Tangan
1	minik	
2	'beudy-5	
3	Bg Berni	
4	RIZAL	
5	MADIN	
6	DODY	
7	ISHAK	
8	mpo idup	
9	tut	



**PELATIHAN PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA  
MELALUI BUDIDAYA IKAN LELE DALAM EMBER  
BAGI BAPAK / IBU RUMAH TANGGA RW 03  
KELURAHAN MAMPANG KECAMATAN PANCORAN MAS  
DEPOK 16433**

Hari, tanggal	Minggu, 18 Desember 2022
Waktu	10:00 - Selesai
Tempat	Desa Mampang, RT 02 RW 03, Kelurahan Mampang, Kecamatan Pancoran Mas Depok 16433

**DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN**

Nomor	Nama	Tanda Tangan
10	ZURMAINI	Zur
11	SALAM	Sal
12	SAUDIN	Sau
13	DAPI	
14	MIAIN	
15	Evi	Evi
16	sarah	Sarah
17	Boin	Boin
18	Obau	Obau



**PELATIHAN PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA  
MELALUI BUDIDAYA IKAN LELE DALAM EMBER  
BAGI BAPAK / IBU RUMAH TANGGA RW 03  
KELURAHAN MAMPANG KECAMATAN PANCORAN MAS  
DEPOK 16433**

Hari, tanggal	Minggu, 18 Desember 2022
Waktu	10:00 - Selesai
Tempat	Desa Mampang, RT 02 RW 03, Kelurahan Mampang, Kecamatan Pancoran Mas Depok 16433

**DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN**

Nomor	Nama	Tanda Tangan
19	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>
20	Sudiyanta	<i>[Handwritten Signature]</i>